

# PURPLE BALLS

## ( Perencanaan Pendirian Usaha Kue Bola Ubi Ungu)

Nurhayati<sup>1</sup>, Chika Husnul Hafifah<sup>2</sup>, Reni Handayani<sup>3</sup>, Meita Anisya Rahma<sup>4</sup>, Khilda Iqmaulia<sup>5</sup>, Cintya Kusuma<sup>6</sup>

Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNJ Jakarta

Email: [nurhayti@gmail.com](mailto:nurhayti@gmail.com)<sup>1</sup>, [chikahusnul11@gmail.com](mailto:chikahusnul11@gmail.com)<sup>2</sup>, [renihandayani0192@yahoo.com](mailto:renihandayani0192@yahoo.com)<sup>3</sup>, [meitaanisya@gmail.com](mailto:meitaanisya@gmail.com)<sup>4</sup>, [iqmaulia.khilda@gmail.com](mailto:iqmaulia.khilda@gmail.com)<sup>5</sup>, [cintyakuskus@gmail.com](mailto:cintyakuskus@gmail.com)<sup>6</sup>.

### Abstrak

*Purple Balls* adalah sebuah bisnis kuliner yang memproduksi dan menjual kue bola yang berasal dari ubi ungu. Bola ubi ini berbentuk bola pingpong yang memiliki lelehan keju didalamnya serta diberi topping yang beraneka rasa seperti Cheese, Meises, Oreo dan Greentea. Bisnis ini melakukan inovasi baru terhadap ubi agar menarik untuk dikonsumsi. Bisnis ini juga menyediakan jasa *Delivery Order* dengan jarak minimal 5 km dari lokasi. Promosi bisnis ini dilakukan melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twiter, Line, Whatsapp dan BBM. Berdasarkan analisis kelayakan usaha yang dilihat dari aspek pemasaran, aspek organisasi dan manajemen, aspek produksi dan aspek keuangan, bisnis ini layak untuk dijalankan.

*Kata Kunci: Purple Balls, ubi ungu*

### Abstract

*Purple Balls is a culinary business that produces and sells cakes from purple yams. The parsley ball is a ping-pong ball that has melted cheese inside and is topped with various flavors such as Cheese, Meises, Oreos and Greentea. The business is innovating new sweet potatoes to be attractive for consumption. This business also provides Delivery Order service with a distance of at least 5 km from the location. This business promotion is done through social media like Instagram, Facebook, Twiter, Line, Whatsapp and BBM. Based on business feasibility analysis seen from marketing aspect, organizational and management aspects, production aspect and financial aspect, this business is feasible to run.*

*Keywords: Purple Balls, purple sweet potato*

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Berdirinya Usaha

Bisnis adalah usaha untuk memperoleh keuntungan sesuai tujuan dan target dalam berbagai bidang, baik dilihat dari segi kuantitas, kualitas maupun waktunya. Bisnis adalah hal utama dalam meningkatkan perekonomian, hampir semua orang ingin melakukan bisnis salah satunya dengan membuka usaha sendiri, seseorang yang ingin membuka usaha sendiri biasa disebut wirausaha. Wirausaha adalah seseorang yang berani berusaha sendiri dengan mengerahkan segala sumber daya dan upaya meliputi kepandaian dalam mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru,

memasarkannya serta mengatur permodalan. Penulis sebagai wirausaha membuka usaha kuliner yang berasal dari ubi ungu yang memiliki kualitas baik dalam kesehatan.

Ubi jalar adalah sejenis tanaman budidaya. Bagian yang dimanfaatkan adalah akarnya yang membentuk umbi dengan kadar gizi (karbohidrat) yang tinggi. Terdapat tiga jenis ubi jalar yang populer dibudidayakan di Indonesia yaitu ubi jalar berwarna putih kecoklatan, merah dan ungu. Ketiga jenis ubi jalar tersebut memiliki varietas unggul dengan produktivitas tinggi. Usaha ini terfokus menggunakan ubi ungu sebagai bahan baku utamanya. Ubi ungu memiliki manfaat antara lain menjaga tekanan darah, mencegah kanker, menjaga berat badan, membantu pencernaan, dan membantu penderita diabetes. Selain itu bisnis ini sebanding dengan Cake Talas Bogor yang dimana menggunakan bahan baku yang berasal dari umbi-umbian. Dapat diketahui bahwa bisnis Cake Talas Bogor memperoleh ratusan juta pertahun, bisnis Purple Balls ini juga dapat memperoleh ratusan juta pertahunnya.

Penulis memilih usaha ini dikarenakan popularitas untuk mengonsumsi ubi ini sudah sangat kurang, dikarenakan ubi dikelola hanya dengan dikukus dan digoreng saja yang membuat masyarakat bosan dan tidak tertarik mengonsumsinya. Maka dari itu penulis berinovasi membuat hal yang baru dengan cara membuat bola-bola ubi sebesar bola pingpong yang dihiasi dengan topping. Dengan ini masyarakat akan tertarik untuk mengonsumsi ubi yang memiliki banyak manfaat untuk kesehatan.

## 1.2 Visi, Misi dan Tujuan

### 1.2.1 Visi

“Menjadikan usaha *Purple Balls* sebagai bola ubi ungu pertama yang diminati masyarakat dan memperluas jangkauan pasar”

### 1.2.2 Misi

- a. Kreatif dan inovatif dalam mengelola bahan baku ubi.
- b. Membuat produk yang aman dan berkualitas untuk konsumen.
- c. Memastikan bahwa produk yang dibuat memiliki manfaat kesehatannya.
- d. Memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan.
- e. Dan menciptakan lapangan pekerjaan baru.

### 1.2.3 Tujuan

1. Melakukan inovasi baru pada ubi yang berkualitas dan sehat.
2. Dapat memenuhi permintaan konsumen agar konsumen merasa puas.
3. Meningkatkan popularitas ubi ungu.
4. Membuka lapangan kerja baru.

## 2. GAMBARAN USAHA

Purple Balls merupakan usaha home industry yang berlokasi di Jl. Murni No.07 Rt/Rw. 14, Kp. Pitara, Kel/Kec. Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat. Penjualan produk ini menggunakan *booth* di depan rumah dan membuka *booth* di Mall Depok Town Square. Pemasaran dan promosi agar produk dapat dikenal oleh konsumen dengan menggunakan media sosial dan brosur.

Purple Balls dibuat dengan proses di kukus terlebih dahulu lalu ditumbuk dan dicampurkan dengan terigu, susu bubuk, dan vanili. Lalu adonan diaduk menjadi satu sampai adonan memiliki tekstur halus dan tidak terasa lengket. Setelah itu dibentuk menjadi bola-bola yang didalamnya diberi keju. Kemudian bola-bola tersebut digoreng hingga matang dan diberi topping yang memiliki varian rasa seperti Cheese, Meises, Oreo dan Green Tea.

Keunikan dari purple balls ini adalah ubi yang dibentuk menjadi bola-bola kecil berwarna ungu dan memiliki rasa yang bervariasi dibanding dengan ubi pada umumnya. Harga yang ditawarkan sangat terjangkau. Dan setiap pembelian pertama akan diberikan kupon yang berisi sepuluh kotak, setiap pembelian kotak tersebut akan diberi stempel, jika sepuluh kotak tersebut penuh dengan stempel maka pembelian setelahnya akan gratis untuk satu box *Purple Balls*.

### 3. ASPEK PEMASARAN

#### 3.1 Segmentasi, *Targeting* dan *Positioning*

##### 3.1.1 Segmentasi

Segmentasi adalah pembagian pasar menjadi beberapa kelompok pembeli yang berbeda yang mungkin memerlukan produk atau *marketing mix* yang berbeda pula. Segmentasi pasar bertujuan agar segmentasi yang telah dilakukan tepat sasaran. Segmentasi pasar perlu diperhatikan beberapa variabel. Pertama, Segmentasi geografis Purple Balls berada di Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat dan di Depok Town Square. Kedua, Segmentasi demografis Purple Balls menuju pada anak-anak, remaja hingga dewasa, mereka yang bersekolah hingga bekerja serta dapat dinikmati dikalangan bawah, menengah dan atas. Ketiga, segmentasi psikografis Purple Balls termasuk makanan yang unik, sehingga masyarakat yang memiliki gaya modern akan menyukainya. Keempat, segmentasi berdasarkan perilaku, masyarakat akan merespon baik karena bahan baku dari purple balls memiliki manfaat kesehatan. (Purwana dan Hidayat, 2016:78)

##### 3.1.2 *Targeting*

Purple Balls menargetkan anak-anak hingga dewasa dari umur 8 tahun sampai dengan 45 tahun. Dan menargetkan membuka booth baru lokasi didalam mall atau jalan raya besar.

##### 3.1.3 *Positioning*

Tujuan penetapan posisi pasar adalah untuk membangun dan mengomunikasikan keunggulan bersaing produk yang dihasilkan ke dalam benak konsumen. Posisi Purple Balls berada dipinggir jalan raya dan di depan pintu masuk Food Court, posisi tersebut ditempatkan disitu agar terlihat dengan mudah oleh pembeli. Ada beberapa strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan:

- a. Penetrasi pasar: Purple Balls memberikan kupon dengan 10 kotak stempel untuk pembelian pertama dan setiap pembelian kupon tersebut akan distempel, jika kupon tersebut penuh dengan stempel maka pembelian setelahnya akan gratis.
- b. Pengembangan pasar: bisnis ini membuka booth di sebuah mall.
- c. Pengembangan produk: produk dibentuk seperti bola pingpong dan kualitas produk baik untuk kesehatan.

### 3.2 Perkiraan Permintaan dan Penawaran

#### a) Permintaan

Permintaan adalah keinginan konsumen membeli suatu barang pada berbagai tingkat harga selama periode waktu tertentu. Perkiraan pada permintaan Purple Balls ini adalah dengan membagikan kusioner dengan secara acak kepada konsumen dan melakukan wawancara langsung. Dengan perbandingan 18 menyukai kue bola ubi ini dan 4 orang tidak menyukainya.

#### b) Penawaran

Penawaran adalah jumlah barang yang produsen ingin tawarkan atau jual pada berbagai tingkat harga selama satu periode tertentu. Penulis melakukan survey langsung ke pesaing untuk memperkirakan jumlah penawaran yang akan dilakukan oleh penulis.

**Tabel 1 Jumlah Penawaran Produk Pesaing**

Pesaing	Penawaran/tahun (dalam unit)
BananaNugget	72.000
Kue Cubit	28.500
Pukis	31.500
Total	132.000
Rata-rata	44.000

Sumber: Penulis, 2017

### 3.3 Strategi Pemasaran Perusahaan Terhadap Pesaing

Salah satu strategi pemasaran adalah bauran pemasaran (*marketing mix*). Aspek dalam bauran pemasaran harus saling mendukung agar tujuan pemasaran dapat tercapai sesuai dengan pencapaian sasaran.

#### 3.3.1 Produk (*product*)

Produk adalah sesuatu yang ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian untuk dibeli, untuk digunakan atau dikonsumsi yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan (Philip Kotler). Purple Balls dibuat dengan ubi ungu yang disediakan dalam kemasan mika dan kemasan kotak kertas yang tertera logo yang dimana logo tersebut terdapat nomer telepon agar konsumen dapat melakukan delivery order.

#### 3.3.2 Harga (*Price*)

Harga adalah sejumlah uang yang diserahkan untuk mendapat suatu barang atau jasa (Purwana dan Hidayat, 2016:84). Harga yang diberikan penulis kepada konsumen untuk Purple Balls yaitu Rp.16.000/ pc (1pc terdapat 8 bola ubi)

**Tabel 2 Harga Topping**

Topping	Harga
Cheese	Rp.3000
Oreo	Rp.2.000
Meises	Rp.1.000
Greentea	Rp.4.000

### 3.3.3 Distribusi (*Place*)

Distribusi dilakukan agar konsumen mudah menjangkau ssetiap lokasi yang ada. Jalur distribusi yang dipakai untuk menyalurkan produk yaitu distribusi langsung. Produk disalurkan dari produsen ke konsumen lansung tanpa adanya perantara.

### 3.3.4 Promosi (*Promotion*)

Promosi adalah proses pengenalan atas produk kepada konsumen khususnya produk baru. Promosi dilakukan berbagai cara dalam usaha meningkatkan penjualan (Hidayat dan Purwana, 2016:93)

#### a. Periklanan (*Advertising*)

Bentuk promosi dilakukan dengan menyebarkan brosur kepada masyarakat sekitar dan memasang benner di booth. Pemasangan benner bertujuan agar masyarakat mengetahui produk yang penulis jual.



Gambar 1. Brosur *Purple Balls*

#### b. Promosi Penjualan (*Sales promotion*)

Bentuk promosi dilakukan dengan memberikan kupon gratis kepada konsumen dan memberikan potongan harga jika konsumen membeli dalam jumlah banyak.

#### c. Penjualan Perorangan

Penjualan dilakukan oleh penulis langsung sebagai pemilik usaha ini. Penulis mempromosikan *Purple Balls* secara langsung kepada teman, keluarga, tetangga dan masyarakat sekitar lokasi penjualan.

#### d. Hubungan Masyarakat (*Public Relation*)

Untuk menciptakan atau mempertahankan citra publik yang menguntungkan dan meningkatkan citra dari suatu produk penulis menggunakan bentuk promosi *public relation*. Penulis akan lebih mengutamakan pelayanan yang baik dengan sikap yang sopan dan ramah agar konsumen merasa puas dengan pelayanan yang diberikan.

## 3.4 Analisis SWOT

### 3.4.1 *Strenght* (Kekuatan)

- a) Belum ada pesaing dengan jenis yang sama.
- b) Bahan baku yang digunakan berkualitas dan sehat.
- c) Harga terjangkau.

### 3.4.2 Weakness (Kelemahan)

- a) Merek yang belum dikenal oleh konsumen.
- b) Bahan baku (ubi ungu) yang masih kurang diminati.
- c) Bahan baku yang tidak tahan lama.
- d) Belum adanya kemasan yang khusus.

### 3.4.3 Opportunities (Peluang)

- a) Bisnis baru dikota Depok.
- b) Belum ada pesaing dengan bahan baku yang sama
- c) Perhatian konsumen muda terhadap produk yang unik.

### 3.4.4 Threats (Ancaman)

- a) Pesaing bisnis lama.
- b) Merek atau brand pesaing lebih terkenal.
- c) Masyarakat yang tidak menyukai ubi ungu
- d) Kelangkaan bahan baku.

## 4 ASPEK ORGANISASI DAN MANAJEMEN

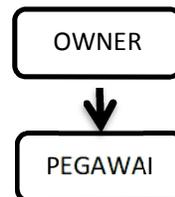
### 4.3 Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu konsep yang bertalian dengan kebijaksanaan, prosedur, dan praktik bagaimana mengelola dan mengatur orang dalam perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berikut ini merupakan struktur organisasi yang direncanakan:

1. Nama usaha: Purple Balls
2. Jenis usaha: kue atau dessert
3. Alamat usaha: Jl. Murni No.07 Rt/Rw. 14, Kp. Pitara, Kel/Kec. Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat dan di Depok Town Square.
4. Nama pemilik: Nurhayati
5. Pegawai: Reni, Chika, Meita dan Khilda.
6. Status pemilik diusaha: pemilik usaha.

Struktur Organisasi



### 4.4 Perijinan

Kegiatan usaha selalu memerlukan berbagai dokumen penunjang usaha dan izin-izin yang diperlukan sebelum menjalankan kegiatannya. Dengan izin usaha dapat berdiri dan diakui keberadaannya. Perijinan yang dibutuhkan adalah SITU (Surat Izin Tempat Usaha) dan SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan).

### 4.5 Kegiatan Praoperasional dan Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan praoperasional adalah kegiatan yang dilakukan sebelum jalanya sebuah usaha. Penulis melakukan survey, melakukan perizinan usaha, perencanaan produk, persiapan bahan baku, perlengkapan dan peralatan, perencanaan promosi dan melihat seberapa besar modal yang akan dikeluarkan untuk membuka usaha. Jadwal pelaksanaan disusun dari survey sampai dengan melakukan promosi, setelah itu akan dilakukan proses pembukaan usaha.

#### 4.6 Inventaris Kantor dan Supply Kantor

##### a. Inventaris Kantor

**Tabel 3. Inventaris kantor Purple Balls:**

Uraian	Jumlah	Keterangan
Kalkulator	2	Untuk menghitung setiap transaksi
Stampel	3	Untuk mengisi kupon setiap sekali pembelian

Sumber: Penulis, 2017

##### b. Supply Kantor

**Tabel 4. Perlengkapan Kantor**

Perlengkapan	Unit
Buku Kas	2
Nota	4 lusin
Pena	2 kotak
Brosur	100 pcs
Logo	100 pcs
Kupon	100 pcs

Sumber: Penulis, 2017

## 5 ASPEK PRODUKSI

### 5.3 Pemilihan Lokasi Usaha

Pemilihan lokasi yang akan dipilih oleh Purple Balls berlokasi di Jl. Murni No.07 Rt/Rw. 14, Kp. Pitara, Kel/Kec. Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat memilih lokasi ini karena dekat dengan jalan raya dan membuka *Booth* di MallDepok Town Square.

### 5.4 Rencana Tata Layout

Booth digunakan sebagai tempat untuk berjualan yang akan mempermudah penulis karena memiliki ukuran yang kecil yang dapat dipindahkan dengan mudah. Dengan booth konsumen akan lebih tertarik.



Gambar 2. Booth Purple Balls

### 5.5 Proses Produksi

Proses penjualan yang dilakukan oleh Purple Balls menggunakan halaman depan rumah untuk dijadikan lokasi dan dengan menggunakan delivery order untuk mempermudah pelanggan membeli Purple Balls. Selain proses penjualan yang dilakukan, berikut adalah proses pembuatan Purple Balls:

1. Siapkan alat dan bahan. Bahan yang digunakan terigu, ubi, gula, susu bubuk, garam, keju, dan vannili.
2. Kupas kulit ubi terlebih dahulu.
3. Potong ubi menjadi beberapa bagian.
4. Cuci ubi tersebut dengan air hingga bersih.
5. Kukus ubi hingga matang.
6. Lalu tumbuk ubi yang telah dikukus hingga halus.
7. Setelah ubi halus masukan vanili, susu bubuk, terigu secukupnya lalu aduk hingga rata sampai teksturnya halus dan tidak lengket.
8. Lalu bentuk seperti bola-bola diisikan keju dan lakukan berkali-kali hingga adonan habis.
9. Setelah itu panaskan minyak terlebih dahulu lalu goreng bola-bola hingga matang.
10. Angkat dan tiriskan.
11. Beri topping sesuai selera

### 5.6 Bahan Baku dan Bahan Pembantu

Tabel 5. Bahan baku dan bahan pembantu

Bahan Baku	Bahan Topping	Bahan Pembantu
Ubi Ungu	Keju	Tissue
Terigu	Oreo	Plastik
Vanili	Greentea	
Susu Bubuk	Meises	
Garam		
Gula Halus		
Keju		

Sumber: Penulis,2017

### 5.7 Tenaga Produksi

Berikut ini merupakan kriteria yang harus dipenuhi oleh calon karyawan yang akan bekerja di purple balls :

1. Wanita/Laki – Laki
2. Usia 17 tahun – 25 tahun
3. Giat, jujur, bertanggung jawab, ulet, disiplin, menarik dan dapat berkomunikasi baik dalam bekerja

### 5.8 Mesin Dan Peralatan

Purple balls menyiapkan mesin dan peralatan untuk pemakaian empat tahun kedepan.

**Tabel 6. Mesin dan Peralatan**

No.	Mesin dan peralatan	Keterangan
1.	Frezeer	Berfungsi untuk menaruh bahan baku mentah.
2.	Penggorengan	Untuk menggoreng ubi.
3.	Baskom	Untuk mengaduk adonan.
4.	Kompor	untuk mengolah bahan makanan.
5.	Spatula	Untuk mengangkat makanan ketika sedang menggoreng.
6.	Tumbukan	Untuk menumbuk ubi.
7.	Saringan	Untuk menyaring bola ubi dari gorengan.

Sumber: Penulis, 2017

### 5.9 Tanah, Gedung, Perlengkapan

*Purple Balls* membuka booth didepan rumah yang berlokasi berdekatan dengan jalan raya dan menyewa tempat di dalam Mall.

## 6 ASPEK KEUANGAN

### 6.3 Sumber Keuangan

**Tabel 7. Sumber Pendanaan Purple Balls**

Uraian	Jumlah Modal (Rp)
Modal Sendiri	80.449.451
<b>Total</b>	<b>80.449.451</b>

Sumber: Penulis, 2017

Modal yang diperlukan *Purple Balls* dengan jumlah modal mencapai Rp.80.449.451 Modal diperlukan untuk investasi dalam bentuk perlatan, perlengkapan, bahan baku, beban operasional dan beban gaji pegawai.

## 6.4 Kebutuhan Pembiayaan/Modal Investasi

**Tabel 8. Kebutuhan Modal Investasi Purple Balls**

Uraian	Unit	Harga/Unit	Jumlah
Booth aluminium	2 buah	1.500.000	<b>3.000.000</b>
Freezer	1 buah	3.000.000	<b>3.000.000</b>
Penggorengan	2 buah	55.000	<b>110.000</b>
Baskom	4 buah	6.000	<b>24.000</b>
Saringan	2 buah	15.000	<b>30.000</b>
Spatula	2 buah	30.000	<b>60.000</b>
Tumbukan	2 buah	25.000	<b>50.000</b>
Kompore	2 buah	300.000	<b>600.000</b>
Sarung Tangan	2 buah	15.000	<b>30.000</b>
Nampan	2 buah	10.000	<b>20.000</b>
Kotak Box	1 buah	50.000	<b>50.000</b>
<b>Total Kebutuhan Modal Investasi</b>			<b>6.974.000</b>

Sumber: Penulis, 2017

Kebutuhan sumber daya modal investasi *Purple Balls* meliputi barang – barang yang sangat diperlukan sebagai salah satu media pendukung dalam pembuatan *Purple Balls* dengan modal investasi sebesar Rp 6.974.000

**Tabel 9. Peralatan Depresiasi Purple Balls**

Peralatan	Total	Harga Total (Rp)	Umur Ekonomis	Depresiasi
Booth Aluminium	2	3.000.000	3	1.000.000
Freezer	1	3.000.000	3	1.000.000
Kompore	2	600.000	3	200.000
<b>Total Depresiasi</b>				<b>2.200.000</b>

Sumber: Penulis, 2017

*Purple Balls* menetapkan nilai ekonomis selama 3 tahun untuk masing -masing barang dengan total depresiasi sebesar Rp 2.200.000.

## 6.5 Kebutuhan Modal Kerja

**Tabel 10. Biaya Peralatan Kantor Purple Balls**

Uraian	Unit	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
<b>a. Peralatan Kantor</b>			
1. Kertas Nota Kasih	5 buah	15.000	75.000
2. Kertas Note	5 buah	5.000	25.000
3. Kartu Stiker (1 box isi 100)	2 buah	50.000	100.000
4. Stempel	1 buah	35.000	35.000
5. Pena	2 kotak	12.000	24.000
6. Kertas Menu Vinly	2 buah	5.000	10.000

Sumber: Penulis, 2017

Diketahui bahwa kebutuhan perlengkapan kantor dari *Purple Balls* adalah sebesar Rp. 269.000 pertahun.

**Tabel 11. Kebutuhan Modal kerja *purple ball* tahun 2017**

Uraian	Unit	Harga per unit (Rp)	Jumlah (Rp)
1. Ubi Ungu	25 kg	5000	625.000
2. Terigu	10 kg	9.000	90.000
3. Keju kraft quick melt 2 kg	4 kg	96.000	192.000
4. Gula Halus	5 kg	26.000	130.000
5. Minyak 5 L	2 dirgen	87.200	174.400
6. Vanilli	1/2kg	42.500	42.500
7. Susu Bubuk Putih	5 pack	27.500	137.500
8. Garam	5 bungkus	2.000	10.000
9. Oreo Biskuit Krim Vanilla 29,4 gr	3 box	14.000	42.000
10. Mesis warna warni	1 kg	47.000	47.000
12. Bubuk Greentea 100gr	2 Bungkus	80.000	160.000
<b>Total Modal Kerja Per Bulan</b>			<b>1.650.400</b>
<b>Total Modal Kerja Per Tahun (2017)</b>			<b>19.806.451</b>

Sumber: Penulis, 2017

Kebutuhan modal kerja pertahun yang dibutuhkan oleh Purple Balls adalah sebesar Rp. 19.806.451

**Tabel 12. Biaya Operasioanal *purple balls***

Uraian	Jumlah (Rp) per Bulan	Jumlah (Rp) per Tahun
Sewa Tempat 3x2 meter	1.500.000	18.000.000
Biaya Listrik dirumah Produksi	300.000	3.600.000
Biaya Air dirumah Produksi	150.000	1.800.000
Brosur	100.000	1.200.000
Biaya Transportasi	150.000	1.800.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.200.000</b>	<b>26.400.000</b>

Sumber: Penulis, 2017

Biaya operasional *purple balls* dalam sebulan adalah sebesar Rp 2.200.000, dan dalam setahun adalah sebesar Rp 26.400.000.

**Tabel 13. Biaya Gaji *purple balls***

Biaya Gaji	Jumlah per Bulan (Rp)	Jumlah per Tahun (Rp)
Gaji Pemilik	1.250.000	15.000.000
Gaji Karyawan	1.000.000	12.000.000
<b>Total Gaji</b>	<b>2.250.000</b>	<b>27.000.000</b>

Sumber: Penulis, 2017

*Purple ball* menggunakan 1 orang tenaga kerja, dengan biaya gaji sebesar Rp 1.000.000 per bulan. Dengan biaya gaji setahun mencapai Rp 12.000.000.

## 6.6 Analisis Kelayakan Usaha

**Tabel 14. Estimasi Aliran Kas *Purple Balls* per Tahun**

Keterangan	Tahun 2018 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)
<b>Pendapatan</b>			
<b>Penjualan</b>	133.200.000	143.520.000	159.840.000
Modal Investasi	6.974.000	0	0
<b>Biaya Tetap</b>			
Biaya Gaji Pemilik	15.000.000	17.000.000	17.500.000
Biaya Gaji Karyawan	12.000.000	14.000.000	14.500.000
Depresiasi	2.200.000	2.200.000	2.200.000
<b>Total Biaya Tetap</b>	<b>29.200.000</b>	<b>33.200.000</b>	<b>34.200.000</b>
<b>Biaya Variabel</b>			
Biaya Bahan Baku	19.806.451	20.235.551	21.579.651
Biaya Sewa	18.000.000	19.000.000	19.500.000
Biaya Listrik	3.600.000	3.800.000	3.900.000
Biaya Air	1.800.000	1.900.000	2.000.000
Biaya Brosur	1.200.000	1.250.000	1.300.000
Biaya Transportasi	1.800.000	2.200.000	2.500.000
Biaya Perlengkapan Kantor	269.000	269.000	269.000
<b>Total Biaya Variabel</b>	<b>46.475.451</b>	<b>48.654.551</b>	<b>51.048.651</b>
<b>Total Biaya</b>	<b>75.675.451</b>	<b>81.854.551</b>	<b>85.248.651</b>
Arus Kas Sebelum Pajak	57.524.549	61.665.449	74.591.349
Pajak (1%)	1.332.000	1.435.200	1.598.400
Arus Kas Bersih Setelah Pajak (EAT)	56.192.549	60.230.249	72.992.949
Depresiasi	2.200.000	2.200.000	2.200.000
Kas Bersih	58.392.549	62.430.249	75.192.949
Investasi	80.449.451	138.842.000	201.272.249
Kas	138.842.000	201.272.249	276.465.198
Discount Factor (10%)	0.9090	0.8264	0.7513
<b>PV Kas Bersih</b>	<b>53.078.827</b>	<b>51.595.247</b>	<b>56.492.463</b>

Sumber: Penulis, 2017

Kas bersih Purple Balls tahun 2018 adalah Rp. 53.078.827 , tahun 2019 adalah Rp. 51.595.247 dan tahun terakhir 2020 adalah Rp. 56.429.463

### 6.6.4 *Payback Periode*

Metode *Payback Periode* (PP) merupakan teknik penilaian terhadap jangka waktu atau periode pengambilan investasi suatu proyek atau usaha. Perhitungan ini dapat dilihat dari perhitungan kas bersih (*proceed*) yang diperoleh setiap tahun.

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas Bersih/tahun}} \times 12 \text{ bulan}$$

Jumlah Investasi = Rp 80.449.451

Arus kas tahun per-1 = Rp. 58.392.549-

Rp. 22.056.902

Karena terdapat sisa, akan dikurangi dengan arus kas bersih tahun ke-2, maka sisa dari perhitungan tahun pertama dibagi dengan arus kas bersih tahun ke-2 adalah sebagai berikut: 62.430.249

$$PP = \frac{22.056.902}{62.430.249} \times 12 = 4.2 \text{ Atau } 4 \text{ Bulan}$$

Pada perhitungan diatas dapat diketahui *Payback Periode* pada *Purple Balls* adalah selama 1 Tahun 4 Bulan.

#### 6.6.5 *Net Present Value (NPV)*

*Net Present Value (NPV)* atau nilai bersih sekarang merupakan perbandingan antara PV kas bersih (*PV of proceed*) dengan PV investasi (*capital outlays*) selama umur investasi.

$$NPV = \frac{\text{Kas Bersih 1}}{(1+r)} + \frac{\text{kas bersih 2}}{(1+r)^{\text{pangkat 2}}} + \frac{\text{kas bersih 3}}{(1+r)^{\text{pangkat 3}}} - \text{Investasi,}$$

$$\begin{aligned} \text{Total PV kas bersih} &= \text{Rp. } 53.078.827 + \text{Rp. } 51.595.247 + \text{Rp. } 56.492.463 \\ &= \text{Rp. } 161.166.537 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} NPV &= \text{Total PV kas Bersih} - \text{Investasi} \\ &= \text{Rp. } 161.166.537 - \text{Rp. } 80.449.451 \\ &= \text{Rp. } 80.717.086 \end{aligned}$$

Hasil NPV dari *Purple Balls* sebesar Rp. 80.717.086 yang mempunyai nilai positif. Maka investasi *Purple Balls* layak atau dapat diterima.

### 6.7 Analisa Keuangan

#### 6.7.4 BEP dalam Unit

Break Event Point (BEP) adalah harga yang ditentukan berdasarkan titik impas atau pulang pokok.

- Tahun 2018:
  - Varian *Purple Balls Meises*: 1800 Unit
  - Varian *Purple Balls Greentea*: 1800 Unit
  - Varian *Purple Balls Cheese*: 1800 unit
  - Varian *Purple Balls Oreo*: 1800 unit
- Tahun 2019:
  - Varian *Purple Balls Meises*: 1980 Unit
  - Varian *Purple Balls Greentea*: 1833 Unit
  - Varian *Purple Balls Cheese*: 1980 unit
  - Varian *Purple Balls Oreo*: 1980 unit
- Tahun 2020:
  - Varian *Purple Balls Meises*: 2160 Unit
  - Varian *Purple Balls Greentea*: 2160 Unit
  - Varian *Purple Balls Cheese*: 2160 unit

- Varian Purple Balls Oreo: 2160 unit

#### 6.7.5 BEP dalam Rupiah

- Tahun 2018:
  - Varian Purple Balls Meises: Rp. 30.600.000
  - Varian Purple Balls Greentea: Rp. 36.000.000
  - Varian Purple Balls Cheese: Rp. 34.200.000
  - Varian Purple Balls Oreo: Rp. 32.400.000
- Tahun 2019:
  - Varian Purple Balls Meises: Rp. 33.660.000
  - Varian Purple Balls Greentea: Rp. 36.600.000
  - Varian Purple Balls Cheese: Rp. 37.620.000
  - Varian Purple Balls Oreo: Rp. 35.640.000
- Tahun 2020:
  - Varian Purple Balls Meises: Rp. 36.720.000
  - Varian Purple Balls Greentea: Rp. 43.200.000
  - Varian Purple Balls Cheese: Rp. 41.040.000
  - Varian Purple Balls Oreo: Rp. 38.880.000

### 6.8 Laporan Keuangan

#### 6.8.4 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan serta jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan (Hidayat dan Purwana, 2016:148)

**Tabel 15. laporan Laba/Rugi Purple Balls**

	<b>Tahun 2018</b>	<b>Tahun 2019</b>	<b>Tahun 2020</b>
<b>Pendapatan</b>	<b>133.200.000</b>	<b>143.520.000</b>	<b>159.840.000</b>
Biaya Bahan baku	19.806.451	20.235.551	21.579.651
Biaya Gaji	27.000.000	31.000.000	32.000.000
Biaya Perlengkapan	269.000	269.000	269.000
Biaya Lain-lain	26.400.000	28.150.000	29.200.000
Biaya Depresiasi	2.200.000	2.200.000	2.200.000
<b>Total Biaya Operasi</b>	<b>75.675.451</b>	<b>81.854.551</b>	<b>85.248.651</b>
Laba Operasi	57.524.549	61.665.449	74.591.349
Pajak 1%	1.332.000	1.435.100	1.598.400
<b>Laba Setelah Pajak (EAT)</b>	<b>58.856.549</b>	<b>63.100.549</b>	<b>76.189.749</b>

Sumber: penulis, 2017

Penghasilan bersih Cake and Cone adalah Rp 58.856.549 untuk tahun 2018, tahun 2019 sebesar Rp 63.100.549 dan untuk tahun terakhir adalah Rp 76.189.749.

#### 6.8.5 Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi catatan terjadinya perubahan modal diperusahaan (Hidayat dan Purwana, 2016:149).

**Tabel 16. laporan perubahan modal**

	<b>Tahun 2018</b>	<b>Tahun 2019</b>	<b>Tahun 2020</b>
Modal Awal	80.449.451	139.306.000	202.406.549
Laba Bersih	58.856.549	63.100.549	76.189.749
<b>Modal Akhir</b>	<b>139.306.000</b>	<b>202.406.549</b>	<b>278.596.298</b>

Sumber : Penulis, 2016

Laporan perubahan modal *Purple Balls* adalah sebesar Rp 139.306.000 untuk tahun 2018 sedangkan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 202.406.549 dan tahun 2020 adalah sebesar Rp 278.596.298.

#### 6.8.6 Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Posisi keuangan yang dimaksud adalah posisi aktiva (harta) dan passiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan (Hidayat dan Purwono, 2016:148).

**Tabel 17. laporan kas *Purple Balls***

	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Kas Bersih	58.392.549	62.430.249	75.192.949
Investasi Awal	80.449.451	138.842.000	201.272.249
<b>Kas</b>	<b>138.842.000</b>	<b>201.272.249</b>	<b>276.465.198</b>

Sumber: penulis, 2017

**Tabel 18. Laporan Neraca *Purple Balls***

<b>aktiva</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Kas	138.842.000	201.272.249	276.456.198
Peralatan	6.974.000	4.774.000	2.574.000
Depresiasi	2.200.000	2.200.000	2.200.000
Nilai. Bersih Peralatan	4.774.000	2.574.000	374.000
perlengkapan	269.000	269.000	269.000
<b>Total Aktiva</b>	<b>139.111.000</b>	<b>201.541.249</b>	<b>276.725.198</b>
<b>Passiva</b>			
Hutang	0	0	0
Modal	139.306.000	202.406.549	278.596.298
<b>Total Passiva</b>	<b>139.306.000</b>	<b>202.406.549</b>	<b>278.596.298</b>

Sumber: Penulis, 2017

## DAFTAR PUSTAKA

- Fadiati, A., Purwana, D., & Maulida, E. (2008). *Wirausaha: Jalur Cepat Menuju Sukses*. Jakarta: UNJ Press.
- Fadiati, A., & Purwana, D. (2011). *Menjadi wirausaha sukses*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, N., & Purwana, D. (2017). *Perpajakan : Teori & Praktik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Purwana, D., & Wibowo, A. (2017). *Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Purwana, D., & Wibowo, A. (2017). *Lincih Menulis Artikel Ilmiah Populer & Jurnal (Teori & Praktik)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Purwana, D., Hasan, M., & Parlyna, R. (2017). *Pengantar Ilmu Organisasi*. Bogor: In Media.
- Purwana, Dedi & Hidayat, N. (2016). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.